Editor:
Desi Sianipar, M.Th, D.Th.

PENDIDIKAN IMAN KRISTEN DALAM LINTASAN SEJARAH

DARI GEREJA MULA-MULA HINGGA ERA DIGITAL

Tim Penulis:
Oci Cristy Darlinta Koilhar, Ratna Sari Waruwu, Rati Juliana Manik, Paulus Simamora, Alnov Christianto Sinaga, Anju Anggita Sitorus, Novita Anugracia Saragih, Rezeki Putra Gulo, Lili Delila Mbado, Markelino Albert D. Tingon Theresia Katrin HB, Yafarman Zai, Asputri R. Kaat, Anita Nenoharan, Franciskus Salabbaet, Ronal Limbong, Shania Chukwu, Ester Magdalena Sinaga, Natalia Christy, Desi Sianipar, Maria Susanti, Natalia Radiena



PENDIDIKAN IMAN KRISTEN DALAM LINTASAN SEJARAH

DARI GEREJA MULA-MULA HINGGA ERA DIGITAL

Tim Penulis:
Oci Cristy Darlinta Koilhar, Ratna Sari Waruwu, Rati Juliana Manik, Paulus Simamora, Alnov Christianto Sinaga, Anju Anggita Sitorus, Novita Anugracia Saragih, Rezeki Putra Gulo, Lili Delila Mbado, Markelino Albert D. Tingon Theresia Katrin HB, Yafarman Zai, Asputri R. Kaat, Anita Nenoharan, Franciskus Salabbaet, Ronal Limbong, Shania Chukwu, Ester Magdalena Sinaga, Natalia Christy, Desi Sianipar, Maria Susanti, Natalia Radiena

Editor:
Desi Sianipar, M.Th, D.Th.

Penerbit Widina

PENDIDIKAN IMAN KRISTEN DALAM LINTASAN SEJARAH:
DARI GEREJA MULA-MULA HINGGA ERA DIGITAL

Tim Penulis:
Oci Cristy Darlinta Koilhar, Ratna Sari Waruwu, Rati Juliana Manik, Paulus Simamora, Alnov Christianto Sinaga, Anju Anggita Sitorus, Novita Anugracia Saragih, Rezeki Putra Gulo, Lili Delila Mbado, Markelino Albert D. Tingon, Theresia Katrin HB, Yafarman Zai, Asputri R. Kaat, Anita Nenoharan, Franciskus Salabbaet, Ronal Limbong, Shania Chukwu, Ester Magdalena Sinaga, Natalia Christy, Desi Sianipar, Maria Susanti, Natalia Radiena

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Desi Sianipar, M.Th., D.Th.

ISBN:
978-634-317-478-3

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas anugerah dan penyertaan-Nya sehingga buku ini dapat hadir ke hadapan para pembaca. Buku yang berjudul *Pendidikan Iman Kristen dalam Lintasan Sejarah: Dari Gereja Mula-Mula hingga Era Digital* ini merupakan buah kerja keras para penulis yang terpanggil untuk menyusun perjalanan panjang pendidikan iman Kristen dari akarnya dalam Yesus Kristus, melewati pergumulan abad pertengahan dan reformasi, hingga tantangan nyata yang dihadapi gereja dan sekolah di tengah arus globalisasi dan digitalisasi masa kini.

Pendidikan iman Kristen bukanlah sekadar warisan masa lalu yang perlu dikenang, melainkan suatu panggilan yang hidup dan terus bergerak. Sepanjang sejarah, gereja telah membuktikan kemampuannya untuk beradaptasi dari katekumenat di komunitas awal, biara-biara abad pertengahan yang menjadi benteng peradaban, sekolah katedral dan universitas yang melahirkan tradisi intelektual Kristen, hingga lembaga-lembaga pendidikan yang lahir dari semangat Reformasi. Setiap periode sejarah tidak hanya mewariskan metode dan kurikulum, tetapi juga ketekunan iman yang harus terus dihidupi dalam setiap generasi.

Dalam konteks Indonesia, Pendidikan Agama Kristen (PAK) hadir bukan hanya sebagai mata pelajaran dalam sistem pendidikan nasional, melainkan sebagai sarana pembentukan karakter dan identitas iman generasi Kristen Indonesia. Buku ini secara khusus menelaah dinamika kurikulum PAK di Indonesia, yaitu bagaimana PAK bertumbuh di tengah pergulatan sejarah bangsa, merespons kebijakan pendidikan nasional, dan terus berbenah diri agar relevan bagi peserta didik yang hidup di era yang semakin kompleks.

Bagian akhir buku ini secara khusus membahas tantangan dan peluang era digital bagi pendidikan agama Kristen. Konsep *digital discipleship*, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAK, serta kurikulum PAK yang responsif terhadap globalisasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari diskusi ini. Gereja dan sekolah Kristen dipanggil untuk tidak sekadar mengikuti arus perubahan, tetapi untuk menjadi agen transformasi yang

bijaksana dengan mengintegrasikan teknologi sebagai sarana tanpa melepaskan substansi iman sebagai fondasinya.

Buku ini disusun sebagai karya kolektif yang melibatkan para akademisi, pendidik, dan praktisi PAK dari berbagai latar belakang. Setiap bab mencerminkan kedalaman kajian yang dilandasi oleh keprihatinan yang sama, yaitu agar pendidikan iman Kristen tidak berhenti sebagai warisan yang dimuseumkan, melainkan terus tumbuh sebagai kekuatan yang membentuk pribadi, komunitas, dan bangsa. Buku ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa teologi dan pendidikan agama Kristen, para pendidik dan guru PAK di berbagai jenjang, pemimpin gereja yang bergumul dengan pendidikan jemaat, serta semua pihak yang menaruh perhatian pada masa depan iman Kristen di Indonesia.

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh penulis yang telah memberikan kontribusi pemikiran, waktu, dan dedikasi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga setiap pembaca menemukan inspirasi, penguatan iman, dan wawasan melalui halaman-halaman buku ini.

Akhirnya, buku ini kami persembahkan dengan segala kekurangan dan keterbatasannya. Kritik, masukan, dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan di edisi-edisi berikutnya. Kiranya karya sederhana ini membawa kemuliaan bagi nama Tuhan dan menjadi berkat bagi pendidikan agama Kristen di Indonesia.

Jakarta, Mei 2026
Editor,
Desi Sianipar, M.Th., D.Th.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB 1 PENDIDIKAN IMAN KRISTEN PADA MASA AWAL: DARI YESUS KRISTUS HINGGA TERBENTUKNYA GEREJA DAN SEKOLAH KATEKUMENAT 1
A. Pendidikan Iman Oleh Yesus Kristus 1
B. Pendidikan Iman Dalam Komunitas 2
C. Pendidikan Katekumenat 5
D. Implikasi Dalam Pendidikan Agama Kristen Masa Kini 8
E. Kesimpulan 9
BAB 2 PENDIDIKAN IMAN KRISTEN ABAD PERTENGAHAN: DARI BIARA HINGGA UNIVERSITAS 11
A. Biara Sebagai Pusat Pendidikan Iman 11
B. Pendidikan Iman di Sekolah Katedral dan Universitas 14
C. Implikasi Bagi Pendidikan Agama Kristen (PAK) 18
D. Kesimpulan 19
BAB 3 PENDIDIKAN IMAN KRISTEN MASA REFORMASI: TERWUJUDNYA PENDIDIKAN UNIVERSAL 23
A. Pendidikan Agama Kristen Masa Reformasi 24
B. Warisan Pendidikan Masa Reformasi 26
BAB 4 KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI INDONESIA: DINAMIKA KURIKULUM DAN PENDIDIKAN NASIONAL 29
A. Pendahuluan 29
B. Sejarah Perkembangan Kurikulum PAK di Indonesia 30
C. Kesimpulan 43
BAB 5 PENDIDIKAN IMAN KRISTEN DI ERA DIGITAL: DIGITAL DISCIPLESHIP 47
A. Pendahuluan 47
B. Digital Discipleship Sebagai PAK Inovatif 49
C. Metode Pembelajaran Pendukung Digital Discipleship 54
D. Media Pembelajaran Pendukung Digital Discipleship 56

E. Tantangan Bagi Digital Discipleship 58
F. Kesimpulan 59
BAB 6 PENDIDIKAN IMAN KRISTEN DAN TANTANGAN GLOBALISASI: KURIKULUM KONTEKSTUAL 65
A. Pendahuluan 65
B. Pendidikan Agama Kristen dan Teknologi Digital 66
C. Pendidikan Agama Kristen dan Isu-Isu Global 69
D. Kesimpulan 71

BAB 1

PENDIDIKAN IMAN KRISTEN PADA MASA AWAL: DARI YESUS KRISTUS HINGGA TERBENTUKNYA GEREJA DAN SEKOLAH KATEKUMENAT

Oci Cristy Darlinta Koilhar, Ratna Sari Waruwu,
Rati Juliana Manik, Paulus Simamora

A. PENDIDIKAN IMAN OLEH YESUS KRISTUS

Iman Kristen berakar pada karya penyataan Allah dalam sejarah keselamatan yang mencapai puncaknya dalam pribadi dan ajaran Yesus Kristus. Dia mengajar para murid-Nya tentang maksud dan rencana Tuhan, serta misi Allah untuk menebus, membebaskan, dan menyelamatkan manusia dari dosa dan segala konsekuensinya. Ajaran ini kemudian dilanjutkan dan disebarluaskan oleh para rasul-Nya kepada masyarakat dan gereja awal (Mat 28:19-20). Iman Kristen bertumbuh dan berkembang melalui aktivitas pengajaran, pemuridan, pemberitaan Injil, dan perbuatan-perbuatan kebajikan yang bertujuan untuk menumbuhkan iman dan menguatkannya (Edrika & Gulo, 2025).

Pendidikan iman pada awalnya merupakan proses pewarisan iman, nilai-nilai, dan ajaran Kristen melalui keluarga dan persekutuan umat. Tujuan pendidikan iman adalah untuk membentuk iman, karakter, dan pemahaman teologis agar umat dapat menghidupi ajaran Yesus Kristus dalam konteks zaman yang terus berubah. Pada masa awal Kekristenan,

Romawi dan menginterasikannya dalam pendidikan iman Kristen, maka PAK masa kini harus mampu mengintegrasikan budaya modern ke dalam PAK tanpa kehilangan kebenaran Injil.

E. KESIMPULAN

Pendidikan iman Kristen berakar pada pengajaran Yesus Kristus yang bersifat holistik, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan relasi dengan Allah dan sesama, serta karakter hidup yang benar. Pola pendidikan ini kemudian dilanjutkan oleh para rasul dalam komunitas gereja mula-mula melalui pengajaran, keteladanan, dan kehidupan bersama yang egaliter di tengah pengaruh budaya Yunani-Romawi. Seiring perkembangan zaman, pendidikan iman mengalami transformasi dari bentuk sederhana berbasis komunitas menjadi lebih sistematis melalui katekumenat, sekolah kateketikal, hingga sekolah katedral yang terstruktur, sekaligus berfungsi sebagai sarana pembelaan iman di tengah tantangan dan penganiayaan. Meskipun terjadi perubahan seperti kemunduran katekumenat akibat praktik baptisan bayi, gereja tetap konsisten menjalankan perannya sebagai pusat pendidikan iman dan penjaga peradaban. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen masa kini dipanggil untuk mengintegrasikan warisan historis ini dengan konteks modern, dengan tetap menekankan pembentukan iman, karakter, dan kehidupan komunitas yang mencerminkan nilai-nilai Injil.

Referensi

Anthony, M. J., & Benson, W. S. (2003). *Exploring the History and Philosophy of Christian Education: Principles for the 21st Century*. Kregel Publications.

Barić, D. (2025). Establishing the Lay Ministry of Catechists in the Church: Preserving Tradition in New Circumstances. *Religions*, *16*(4). https://doi.org/10.3390/rel16040477

Benson, C. H. (1964). *A Populer History of Christian Education*. Moody Press.

Boelhke, R. R. (2010). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek PAK: Dari Plato Sampai Ignatius Loyola* (V). BPK Gunung Mulia.

Drane, J. (2005). *Memahami Perjanjian Baru*. BPK Gunung Mulia.

Eavey, C. B. (1964). *History of Christian Education*. Moody Press Chicago.

Edrika, S. Y., & Gulo, E. (2025). Transformasi Pendidikan Agama Kristen Sepanjang Sejarah Gereja-Gereja. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, *2*(4), 08–16. https://doi.org/10.69714/1cm1dr68

Enklaar, H. B. & I. . (1961). *Sejarah Gereja*. BPK Gunung Mulia.

Gangel, K. O., & Benson, W. S. (2002). *Christian Education : Its History and Philosophy*. Wipf & Stock Publishers.

Harrison, E. F. (1986). *The Apostolic Church*. Grand Rapids.

Hengel, M. (1983). *Between Jesus and Paul: Studies in the Earliest History of Christianity*. SCM Press.

Ismail, J. K. (2024). *Pedagogis Imitatio Paulus*. Penerbit Adab.

Jagersma, H. (2001). *Dari Aleksander Agung Sampai Bar Kokhba: Sejarah Israel dari 330 SM - 135 SM*. BPK Gunung Mulia.

Putri, H. C., Tesalonika, M., & Sarmauli, S. (2025). Perkembangan Kristologi Abad Pertama Sampai Dengan Abad 5. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, *5*(1), 352–361. https://doi.org/10.55606/cendekia.v5i1.3997

BAB 2

PENDIDIKAN IMAN KRISTEN ABAD PERTENGAHAN: DARI BIARA HINGGA UNIVERSITAS

Alnov Christianto Sinaga, Anju Anggita Sitorus,
Novita Anugracia Saragih, Rezeki Putra Gulo, Lili Delila Mbado

A. BIARA SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN IMAN

Dalam sejarah, sistem pendidikan abad pertengahan menjadi fondasi bagi pendidikan iman yang rasional dan terstruktur. Albrecht Classen mencatat bahwa para sarjana masa itu membangun model pembelajaran yang berakar pada pola *trivium* dan *quadrivium*, yaitu tata bahasa, logika, retorika, serta geometri, matematika, astronomi, dan musik sebagai dasar bagi pendidikan lanjut. Dia juga menjelaskan bahwa kajian tentang abad pertengahan sangat cocok menggunakan pendekatan lintas disiplin yang dapat menghasilkan pandangan baru dan bermanfaat (Classen, 2021). Di era ini, universitas tumbuh sebagai lembaga ilmiah yang memadukan semangat keilmuan dan kehidupan rohani. David de la Croix et al. menjelaskan bahwa universitas lahir saat masyarakat mengakui guru dan pelajar sebagai komunitas dengan hak hukum dan otonomi akademik. Dunia akademik Eropa juga menunjukkan kesatuan intelektual karena penggunaan bahasa Latin yang memudahkan mobilitas para pelajar di tengah kondisi politik yang terpecah (Croix et al., 2024).

Referensi

Anthony, M. J., & Benson, W. S. (2003). *Exploring the History and Philosophy of Christian Education: Principles for the 21st Century*. Kregel Publications.

Aur, A. (2021). Pendidikan Liberal Arts Dalam Selubung Teknologi Digital. *EDUNET: The Journal of Humanities and Applied Education*, *1*(1), 55–67.

Classen, A. (2021). Transdisciplinarity—A Bold Way into the Academic Future, from a European Medievalist Perspective and or the Rediscovery of Philology? *Humanities (Switzerland)*, *10*(3), 94. https://doi.org/10.3390/h10030096

Copeland, R. (Ed.). (2016). The Curricular Classics in the Middle Ages. In *The Oxford History of Classical Reception in English Literature*. Oxford Academic.

Croix, D. de la, Docquier, F., Fabre, A., & Stelter, R. (2024). The academic market and the rise of universities in medieval and early modern Europe (1000–1800). *Journal of the European Economic Association*, *22*(4), 1541–1589. https://doi.org/10.1093/jeea/jvad061

Dewi, E. A., & Sari, R. M. M. (2025). Analisis Konseptual dan Historis Geometri Euclid dalam Elemen: Relevansi dan Pengaruhnya pada Matematika Modern. *Radian Journal: Research and Review in Mathematics Education*, *4*(2), 87–96. https://doi.org/10.35706/radian.v4i2.13172

Eavey, C. B. (1964). *History of Christian Education*. Moody Press Chicago.

Ershov, B. A., Belorukov, S. A., Bykov, A. G., & Serikov, T. A. (2019). The Role of the Church nn Medieval Society. *Journal Bulletin Social-Economic and Humanitarian Research*, *1*(3), 58–64. https://doi.org/10.5281/zenodo.2555333

Ferzoco, G., & Muessig, C. (Eds.). (2000). *Medieval Monastic Education*. Leicester University Press.

Ferzoco, G., & Muessig, C. A. (2001). *Medieval Monastic Education*. Leicester University Press/Bloomsbury.

Graham, H. (1923). *The Early Irish Monastic Schools: A Study of Ireland's Contribution to Early-Medieval Culture*. The Talbot Press.

Haas, K. B. (2007). The Franklin's Tale and the Medieval "Trivium": A Call for Critical Thinking. *He Journal of English and Germanic Philology*, *106*(1), 45–63. https://www.jstor.org/stable/27712635

Haskins, C. H. (1957). *The Rise of Universities*. NY: Cornell University Press.

Jamroziak, E. (2021a). The historiography of medieval monasticism: Perspectives from northern Europe. *Religions*, *12*(7). https://doi.org/10.3390/rel12070552

Jamroziak, E. (2021b). The Historiography of Medieval Monasticism: Perspectives from Northern Europe. *Religion*, *12*(7), 552.

Joseph, S. M. (2022). *The trivium: The liberal arts of logic, grammar, and rhetoric*. Paul Dry Books.

Kanu, Z. B. (2025). *Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Agama Kristen (PAK)*. Penerbit Takaza Innovatix Labs.

Leclercq, J. (1982). *The Love of Learning and the Desire for God: A Study of Monastic Culture.* Fordham University Press.

Lockerbie, D. B. (2007). *A passion for learning : a history of Christian thought on education*. Purposeful Design Publications.

Makdisi, G. (1974). The Scholastic Method in Medieval Education. *Speculum*, *49*(4), 652–653.

McWhirter, J., & Raquel, S. T. (Eds.). (2022). *Teaching the Bible with Undergraduates*. Atlantis Press.

Mendis, B. S. M. (2025). From Silence to Scholarship : How Monastic Schools Shaped Medieval Universities and subsequently , Western Education. *International Journal of Social Science Exceptional Research*, *4*(3), 198–201. https://doi.org/10.54660/IJSSER.2025.4.3.198-201

Møller, J. (2024). The cycle of monasticism: understanding the nature of medieval economic and political innovation. *Politics and Religion*, 674–683. https://doi.org/10.1017/S1755048324000300

Rashdall, H. (1895). *The Universities of Europe in the Middle Ages*. Oxford University Press.

Stöber, K. (2021). Monasticism in the british isles: A comparative overview. *Religions*, *12*(9). https://doi.org/10.3390/rel12090767

Sunarto, S., & Sejati, I. R. H. (2021). Martin Luther dan Reformasi Musik Gereja. *Tonika : Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, *4*(1), 1–10. https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.256

Välimaa, J. (2019). The Emergence of Universities in the Middle Ages : A History of Finnish Higher Education from the Middle Ages to the 21st Century. In *Springer International Publishing*. Springer Nature.

Wei, I. P. (1997). *Intellectual Culture in Medieval Paris: Theologians and the University, c.1100–1330*. Cambridge University Press.

Weisheipl, J. A. (1974). The Meaning of Sacra Doctrina in Summa Theologiae I, q. 1. *The Thomist: A Speculative Quarterly Review*, *38*(1), 49–80. https://doi.org/10.1353/tho.1974.0003

Willinsky, J. (2018). *The Intellectual Properties of Learning: A Prehistory from Saint Jerome to John Locke*. University of Chicago Press.

Wulfila. (1907). *Scholasticism, Old and New: An Introduction to Scholastic Philosophy and Theology*. Routledge.

Young, S. E. (2014). *Scholarly Community at the Early University of Paris: Theologians*. Cambridge University Press.

BAB 3

PENDIDIKAN IMAN KRISTEN MASA REFORMASI: TERWUJUDNYA PENDIDIKAN UNIVERSAL

Markelino Albert D. Tingon, Theresia Katrin HB,
Yafarman Zai, Asputri R. Kaat

Periode Reformasi tidak hanya membawa perubahan besar dalam bidang politik dan sosial, tetapi juga menjadi momentum bagi pembaruan sistem pendidikan iman Kristen. Sianipar (2017) menyatakan bahwa masa ini memberikan pengaruh kuat pada arah pendidikan nasional dengan menonjolkan nilai demokrasi, keterbukaan dan penghargaan terhadap keberagaman. Dalam keadaan tersebut, PAK didorong untuk mengevaluasi kembali pendekatan lamanya dan menyusun kurikulum yang mampu menjawab kebutuhan generasi masa kini.

Reformasi Gereja membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan Kristen. Martin Luther bersama para reformator menegaskan bahwa setiap orang percaya perlu memiliki kesempatan untuk membaca dan memahami Kitab Suci. Elias (2002) mencatat bahwa Reformasi mengubah pendidikan yang sebelumnya bersifat elitis yang dikhususkan bagi para rohaniawan menjadi pendidikan yang terbuka bagi seluruh jemaat, termasuk anak-anak, keluarga dan masyarakat luas.

masyarakat, tidak lagi terbatas pada golongan rohaniwan (Elias, 2002). Perubahan ini menunjukkan bahwa pendidikan iman masa Reformasi bergerak menuju pendidikan universal, pendidikan yang tidak hanya membentuk iman pribadi tetapi juga membentuk karakter publik, etika sosial dan partisipasi dalam kehidupan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Calvin, Y. (2008). *Institutio: Pengajaran Agama Kristen.* BPK gunung mulia.

Diedericks, M. (2025). Die invloed van Calvyn se persoonlike onderrig en opvoeding op die Reformasie in Genève. In Die Skriflig. *In Die Skriflig*, *59*(1), 3182. https://doi.org/10520/ejc-skrif_v59_n1_a3182

Ehrenpreis, S. (2005). Reformed Education in Early Modern Europe: a Survey1. *Nederlands Archief Voor Kerkgeschiedenis/Dutch Review of Church History*, *85*(1), 39–51.

Elias, J. L. (2002). A history of Christian education: Protestant, Catholic, and Orthodox perspectives. *Journal of Catholic Education*, *7*(1), 140–142. https://doi.org/10.15365/joce.0701112013

Ghiuță, Ș. (2022). The psychopedagogical aspect of catechesis. *Technium Social Sciences Journal*, *38*, 680–684.

Hartono, J. M. D. T. (2022). *Reformasi Gereja: Dari Luther hingga Dunia Protestan*. Pustaka Pelita.

Lohr, C. (2009). *Philip Melanchthon (1497–1560)* (I. S. Markham (ed.)). In The Student's Companion to the Theologians. https://doi.org/10.1002/9781118427170.ch29Digital Object Identifier (DOI)

Magyar, B. D. (2022). Genevan Education for Good Morals. John Calvin's Theological and Judicial Teachings on Fornication and Adultery. *Reformation and Education: Confessional Dynamics and Intellectual Transformations. Göttingen: Vandenhoeck & Ruprecht*, 109–142. https://doi.org/10.13109/9783666560552.109

Marshall, P. (2017). *1517: Martin Luther and the Invention of the Reformation*. Oxford University Press.

Sianipar, D. (2017). Reformasi Pendidikan Dan Pengaruhnya Pada Masa Kini. *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, *1*(2), 103–115. https://doi.org/10.33541/shanan.v1i2.1494

Smith, E. A. (2006). Principles of Reformation Education. *Religious Education*, *39*(5), 306–313. https://doi.org/10.1080/0034408440390511

van Wyk, I. W. C. (2022). *Philipp Melanchthon: Die denker, leermeester en opvoeder van die Reformasie* (Series HTS). AOSIS. https://doi.org/10.4102/aosis.2022.BK327

Zyl, A. E. Van. (2007). Martin Luther on education. *Journal for Christian Scholarship*, *43*(3_4), 179–199. https://doi.org/10520/EJC110755

Wang, X. (2022). *Genevan Education for Good Morals. John Calvin's Theological and Judicial Teachings on Fornication and Adultery* (pp. 109–142). Vandenhoeck & Ruprecht eBooks. https://doi.org/10.13109/9783666560552.109

BAB 4

KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI INDONESIA: DINAMIKA KURIKULUM DAN PENDIDIKAN NASIONAL

Anita Nenoharan, Franciskus Salabbaet, Ronal Limbong

A. PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Indonesia merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berfungsi membentuk peserta didik agar berkembang secara utuh dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai nilai-nilai iman Kristen. Sejak awal kemerdekaan, pendidikan agama ditempatkan sebagai unsur penting dalam pembangunan karakter bangsa, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 serta Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa setiap peserta didik berhak memperoleh pendidikan agama sesuai keyakinannya. PAK di Indonesia mengalami perkembangan yang panjang sejalan dengan dinamika sosial, politik, dan teologis yang mempengaruhi arah pendidikan Nasional. Pada masa awal kemerdekaan hingga 1960-an, kurikulum PAK banyak dipengaruhi oleh pola pendidikan misionaris yang menekankan katekisasi dan pembinaan moral dasar (Simanjuntak, 1997). Memasuki era Orde Baru, kurikulum PAK diintegrasikan lebih jelas ke dalam kerangka pendidikan nasional dengan penekanan pada pembentukan moral Pancasila

C. KESIMPULAN

Sejarah perkembangan Kurikulum PAK di Indonesia menunjukkan perubahan yang terus terjadi dari masa ke masa, mengikuti perkembangan pendidikan nasional serta kebutuhan peserta didik. Kurikulum PAK berkembang dari pola pengajaran yang berfokus pada doktrin menuju pendekatan yang lebih kontekstual, holistik, dan berorientasi pada pembentukan karakter Kristen. Perubahan kurikulum PAK dipengaruhi oleh berbagai dinamika, seperti perkembangan sosial budaya, kemajuan teknologi, perubahan kebijakan pendidikan nasional, serta pembaruan dalam teologi dan pedagogi Kristen. Semua dinamika ini menuntut kurikulum PAK untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dengan tantangan zaman. Dalam konteks pendidikan nasional, PAK memiliki posisi penting sebagai mata pelajaran wajib yang membentuk iman, moral, dan karakter peserta didik. PAK berperan mendukung tujuan pendidikan nasional dan membantu membentuk Profil Pelajar Pancasila melalui nilai-nilai Kristiani yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, PAK menjadi bagian strategis dalam membangun generasi yang beriman, berkarakter, dan mampu hidup dalam masyarakat yang majemuk.

Referensi

Alirman. (2025). *Dasar-dasar pembelajaran: Pendekatan, metode, dan strategi*. MMFAST Publishing.

Amelia, N., & Sine, E. (2021). *Pendidikan agama Kristen dan budi pekerti*.

Boehlke, R. (2000). *Sejarah dan perkembangan pikiran dan praktik pendidikan agama Kristen di Indonesia*. BPK Gunung Mulia.

Boiliu, F. M., & Sitorus, M. M. (2022). Analisis proses pembelajaran pendidikan agama Kristen berbasis student-centered learning. *Didaskalia: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 3*(2), 97–107.

Budi, J., Tandi, A., & Topayung, S. L. (2025). Peran kurikulum pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan spiritualitas pemuda. *Jurnal Pendidikan Kristen, 2*(2), 24–34.

Dalena, R., Monica, F., Manurung, B., & Tafonao, T. (2021). Perubahan kurikulum pendidikan agama Kristen dan dampaknya terhadap strategi mengajar guru. *Jurnal Pendidikan Kristen, 12*(2), 104–125.

Doni, M. S., & Klein, K. (2025). Membangun integritas berbasis nilai pendidikan agama Kristen bagi anak. *Imitatio Christo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, 1*(2), 130–144. https://doi.org/10.63536/imitatiochristo.v1i2.9

Hamalik, O. (2010). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.

Harefa, F. L., & Paath, J. (2022). Doing mission dalam pendidikan agama Kristen menyambut era Society 5.0. *Scripta: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual, 14*(2), 90–105.

Ismail, J. K. (2024). *Pedagogis imitatio Paulus*. Penerbit Adab.

Izmi, R. (2022). Penerapan strategi cara belajar siswa aktif (CBSA). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, 1*(1), 13–15.

Jamaah, J., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2024). Dampak pembelajaran CBSA berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 4*(4), 1833–1843. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.1123

Leese, J. (1961). *The teacher in curriculum making*. Harper.

Legi, H. (2022). *Moral, karakter, dan disiplin dalam pendidikan agama Kristen*. Edu Publisher.

Legi, H., & Legi, D. G. D. (2026). Iman dan logika dalam pendidikan agama Kristen. *Manthano: Jurnal Pendidikan Kristen, 5*(1), 64–84. https://doi.org/10.55967/manthano.v5i1.69

Marita, P. L. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka. *Jurnal Shanan, 7*(1), 159–174. https://doi.org/10.33541/shanan.v7i1.4665

Mulyasa, E. (2006). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.

Nenabu, G. (2025). Implementasi kurikulum Merdeka di persekolahan Setia Pontianak. *Luxnos, 11*(1), 154–169. https://doi.org/10.47304/27n13p20

Noor, T. (2018). Rumusan tujuan pendidikan nasional Pasal 3 UU Sisdiknas. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 2*(1), 123–144.

Pazmino, R. W. (2008). *Foundational issues in Christian education*. Baker Publishing Group.

Pazmino, R. W. (2012). *Fondasi pendidikan Kristen*. BPK Gunung Mulia.

Prapanca, I. (2021). Review kurikulum CBSA 1984. *Jurnal Pendidikan Nasional, 3*(1), 17–26.

Purba, S., & Hidayat, U. F. (2025). Optimalisasi pendidikan agama Kristen keluarga. *Jurnal Pendidikan Kristen, 3*(2), 168–180.

Rangga, O. (2024). Pembelajaran agama Kristen berbasis pengalaman. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen, 5*(2), 81–99.

Sababalat, L., Joni, L., & Topayung, S. L. (2024). Kontribusi pendidikan agama Kristen dalam pluralisme agama. *Jurnal Pendidikan Kristiani, 1*(4), 23–31.

Sari, A. R. (2021). *Implementasi kebijakan kurikulum 2013*. Penerbit NEM.

Simanjuntak, J. M. (2023). *Desain dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Kristen*. ANDI.

Simanjuntak, W. (1997). *Sejarah pendidikan Kristen di Indonesia*. BPK Gunung Mulia.

Sukri, U., & Waruwu, Y. (2024). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui kurikulum Merdeka. *Inculco Journal of Christian Education, 4*(3), 293–313. https://doi.org/10.59404/ijce.v4i3.221

Suwarno, Y. (2008). *Inovasi di sektor publik*. STIA-LAN Press.

Tambunan, E. (2019). Gerakan transnasional Kristen dan pendidikan. *Jurnal Religiosity, 1*(1), 1–17.

Tapilaha, S. R., & Lawalata, M. (2025). Profesionalisme guru pendidikan agama Kristen di era digital. *The Way, 11*(1), 108–129.

Tilaar, H. A. R. (2004). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Rineka Cipta.

Tjandra, D. S. (2024). Implementation of the independent curriculum in Christian education. *Qalamuna, 16*(1), 719–732.

Tobing, N. F. L. (2020). Kurikulum pendidikan agama Kristen di Indonesia. *Mitra Sriwijaya, 1*(1), 77–108.

Uce, L. (2016). Analisis KBK, KTSP, dan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Didaktika, 16*(2), 216–229.

Wahyuni, S. (2021). *Peran guru pendidikan agama Kristen*. Nasya Expanding Management.

Zulkifli, M. (2023). Perkembangan kurikulum pendidikan agama di Indonesia. *Jurnal PAI, 2*(2), 142–161.

BAB 5

PENDIDIKAN IMAN KRISTEN DI ERA DIGITAL: *DIGITAL DISCIPLESHIP*

Shania Chukwu, Ester Magdalena Sinaga, Natalia Christy, Desi Sianipar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam cara berkomunikasi, memperoleh informasi, belajar, dan membangun relasi. Semuanya berlangsung melalui ruang digital yang berlangsung cepat, interaktif, dan tanpa batas. Transformasi besar ini menuntut keluarga, gereja, dan sekolah sebagai titik utama pusat pengajaran agama Kristen, untuk menyesuaikan diri agar tetap relevan dalam menjalankan tugas panggilannya. Adaptasi tersebut tidak hanya menyangkut penggunaan media digital, tetapi juga mengarah pada pemuridan yang sesuai dengan kehidupan digital masa kini (Dalensang & Molle, 2021). Sebagai bentuk dari inovasi pendidikan agama Kristen (PAK), *digital discipleship* juga menekankan integrasi antara pembelajaran *online* dan *offline*. Pendekatan ini tidak bertujuan menggantikan pemuridan tatap muka, melainkan memperluas jangkauannya sehingga pembinaan iman dapat terus berlangsung kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran digital yang dikombinasikan dengan interaksi langsung memungkinkan pembentukan iman yang lebih holistik. Integrasi ini sejalan dengan karakteristik kompetensi abad ke-21 yang menuntut untuk mampu

relevan bagi generasi digital. Namun demikian, implementasinya menghadapi tantangan seperti literasi digital yang rendah, distraksi, kesenjangan akses teknologi, serta risiko penurunan kualitas spiritualitas. Oleh karena itu, keberhasilan *digital discipleship* sangat bergantung pada peran guru sebagai pembimbing, fasilitator, dan teladan yang mampu mengarahkan penggunaan teknologi secara bijaksana, seimbang, dan berlandaskan nilai-nilai Kristiani, sehingga transformasi digital benar-benar menghasilkan pertumbuhan iman yang autentik dan berkelanjutan.

Referensi

Asbanu, N. R., & Pa, H. D. B. (2025). Desain kurikulum pembelajaran pendidikan agama Kristen yang relevan dengan perkembangan peserta didik abad ke-21. *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen*, *2*(3), 126–141.

Bessie, E., Nadeak, B., & Naibaho, L. (2023). Merancang Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Milenial (Menjawab Tuntutan Kecakapan Abad 21 di Era Milenial). *Journal on Education*, *5*(2), 3052–3064.

Boiliu, E. R., & Kia, A. D. (2025). Pendidikan Kristen Responsif Disrupsi : Integrasi Nilai Kristiani Dalam Transformasi Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *5*(1), 56–73.

Dalensang, R., & Molle, M. (2021). Peran Gereja dalam Pengembangan Pendidikan Kristen bagi Anak Muda pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, *5*(2), 255–271. https://doi.org/10.37368/ja.v5i2.189

Darmawan, I. P. A., Tanhidy, J., & Doma, Y. (2024). Youth key persons 'digital discipleship process during the pandemic and post-pandemic era. *HTS Teologiese Studies*, *80*(1), 1–8.

Gideon, G., & Julianes, M. (2025). Transformasi Pendidikan Kristen dalam Misi Pemuda: Strategi Efektif di Era Digital. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, *3*(1), 15–26. https://doi.org/10.46445/nccet.v3i1.1094

Hidayat, R., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2024). Analisis Dampak Perubahan Kurikulum Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(04), 324–334.

Legi, H., Wibiono, G., & Wamo, A. (2025). Etika Dan Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital. *Philoxenia: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, *3*(2), 128–143.

Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., Pratama, A. Y., & Wahana, T. P. (2022). *Pendidikan global berbasis teknologi digital di era milenial*. Unisri Press.

Lobang, M. M., & Camerling, Y. F. (2021). Media Pembelajaran dan Kurikulum Pendidikan Jemaat dalam Gereja Berbasis Online untuk Menghadapi Perubahan Globalisasi Abad ke-21. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, *2*(1), 61–78.

Maranatha, C. A., & Tandana, E. A. (2025). Digital Faith Formation and Christian Religious Education Teachers' Leadership in 21st-Century Learning. *MODERATE: Journal of Religious, Education, and Socia*, *3*(1), 41–56. https://doi.org/https://doi.org/10.46362/moderate.v3i1.25 Digital

Pandie, R. D. Y. (2022). Literasi Digital Berbasis Pendidikan Kristiani Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Era Disrupsi Teknologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5995–6002.

Pujiono, A. (2021). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0. *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, *1*(2), 78–89.

Rakim, R., Wohon, F., Wahyuni, E., & Pantow, A. G. F. (2025). Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Kristen : Kompetensi Guru PAK pada Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Digital. *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, *5*(1), 1–19.

Rapa, A. A., & Bilo, D. T. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Implementasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, *2*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i3.525

Sahertian, C. D. W. (2020). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Mara Christy*, *10*(1), 51–58.

Samaloisa, H. A. S., & Bilo, D. T. (2024). Optimalisasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pendidikan Agama Kristen : Mengintegrasikan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.

Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral (Lumen), *3*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.317

Sampe, N., Sanderan, R., & Sule, B. (2025). Digital Discipleship in the Age of Connectivity. *Journal of Youth and Theology*, 1–28. https://doi.org/10.1163/24055093-bja10090

Santika, S. P. (2025). Peran Teknologi Dalam Mendorong Pembelajaran Konstruktif. *Teknologi Sebagai Katalis Perubahan: Membangun Budaya Belajar Berbasis Teknologi*, *57*.

Saputra, D., & Sihombing, I. (2025a). Pendidikan Kristen Dan Spiritualitas Di Era Digital : Tantangan, Peluang, dan Strategi. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, *8*(01), 59–69.

Saputra, D., & Sihombing, I. (2025b). Pendidikan Kristen Dan Spiritualitas Di Era Digital: Tantangan, Peluang, Dan Strategi. *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, *8*(1), 59–69.

Silitonga, B. A. A. (2025). Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Berbasis Teknologi untuk Dewasa Muda. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, *5*(1). https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1407

Simorangkir, M. M., Gultom, M., & Nababan, D. (2025). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen : Transformasi Dan Adaptasi Untuk Era Modern*. *6*(2), 152–160.

Sipahutar, M., Rogate Artaida Tiarasi Gultom, & Dapot Damanik. (2025). Digital Theology and Social Media in Church Ministry. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, *3*(2), 325–333. https://doi.org/10.59535/sehati.v3i2.500

Tamawiwy, A. C. (2022). Character Formation for the Millennial Generation in the Protestant Church in the Western Part of Indonesia. *Theologia in Loco*, *4*(1), 65–90. https://doi.org/10.55935/thilo.v4i1.231

Telaumbanua, S. (2021). Desain Program Pendidikan Agama Kristen Bagi Pemuda Di Masa Pandemi Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Shanan*. https://doi.org/10.33541/shanan.v5i2.3326

Telaumbanua, S., Telaumbanua, A., & Fau, I. (2025). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, *01*(02), 225–240.

Tjandra, D. S. (2020). Impelementasi pembelajaran pendidikan agama Kristen di abad 21. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, *1*(1), 1–10.

Trisnawati, W. W., & Sari, A. K. (2019). Integrasi keterampilan abad 21 dalam modul sociolinguistics: Keterampilan 4c (collaboration, communication, critical thinking, dan creativity). *Jurnal Muara Pendidikan*, *4*(2), 455–466.

Wahidin, W. (2025). Inovasi Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, *3*(5), 1026–1036.

Waruwu, N., & Dona, E. (2025). Mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama Kristen melalui metode cerita dan pemanfaatan media teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, *5*(5).

Yuliana, M. I., & Ismiyanti, Y. (n.d.). Pengaruh Game Based Learning Berbantuan Quizizz Papermode Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, *5*(1), 56–63.

BAB 6

PENDIDIKAN IMAN KRISTEN DAN TANTANGAN GLOBALISASI: KURIKULUM KONTEKSTUAL

Maria Susanti dan Natalia Radiena

A. PENDAHULUAN

Globalisasi adalah fenomena yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan modern karena membawa dampak besar terhadap cara manusia berinteraksi, belajar, dan membangun identitas. Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai bagian dari sistem pendidikan dan pembinaan iman tidak dapat dilepaskan dari arus globalisasi ini (Sianipar, 2024). Kurikulum PAK dituntut untuk tidak hanya berakar pada Injil, tetapi juga mampu menjawab tantangan zaman yang ditandai oleh multikulturalisme, digitalisasi, sekularisasi, mobilitas sosial, dan krisis global.

Dalam konteks global, kurikulum PAK mengalami transformasi signifikan. Tren yang muncul antara lain adalah *spiritual formation* berbasis komunitas, pemanfaatan teknologi digital, pendekatan kontekstual, pembelajaran lintas generasi, serta dialog ekumenis (Åkerlund, 2016). Perubahan tersebut juga tercermin dalam kurikulum PAK yang kini mengintegrasikan isu-isu kontemporer, seperti etika dan dialog antaragama, sebagai respons terhadap dinamika masyarakat global. Namun globalisasi juga menghadirkan tantangan besar. Sekularisasi membuat iman sering dianggap tidak relevan dalam masyarakat modern (Saragih, 2023).

penelitian lapangan, dan publikasi ilmiah sebagai sarana pengembangan pemikiran teologis yang kontekstual (Nenabu, 2025).

Isu budaya populer telah memengaruhi generasi muda melalui media sosial, musik, film, dan hiburan, dan sering kali bertentangan dengan nilai iman. Kurikulum PAK harus membekali siswa dengan literasi media Kristen, agar mereka mampu bersikap kritis terhadap budaya populer dan mengintegrasikan iman dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Schultze (2012), diperlukan *virtue ethics* dalam era digital agar iman tetap menjadi pedoman hidup di tengah arus budaya populer.

D. KESIMPULAN

Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) di era masa kini dituntut untuk mengembangkan PAK yang bersifat digital, kontekstual, lintas generasi, dan ekumenis, sehingga mampu menjawab dinamika zaman. Tantangan global berupa sekularisasi, pluralisme, krisis lingkungan, dan budaya populer harus dihadapi dengan kurikulum yang berakar kuat pada Injil sebagai fondasi iman. Di sisi lain, terdapat peluang besar melalui teknologi digital, kekayaan budaya lokal, solidaritas global, dan inovasi pedagogis yang dapat memperkaya pembelajaran iman. Dalam konteks Indonesia, kurikulum PAK harus diarahkan untuk membentuk generasi Kristen yang setia pada Injil, kritis terhadap tantangan zaman, kreatif dalam metode pembelajaran, serta peduli terhadap bangsa, lingkungan, dan dunia global.

Referensi

Åkerlund, T. (2016). “To Live Lives Worthy of God”: Leadership and Spiritual Formation in I Thessalonians 2: 1-12. *Journal of Spiritual Formation & Soul Care*, *9*(1), 18–34.

Boiliu, E. R., & Sianipar, D. (2023). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Kontekstual Dan Pelestarian Budaya Natoni*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Butar-Butar, H. T. M., Paparang, S. R., & Belo, Y. (Eds.). (2023). *Aku Klik maka Aku Menginjil: Apa dan Bagaimana Misiologi Digital?* Penerbit Views.

Dalensang, R., & Molle, M. (2021). Peran Gereja dalam Pengembangan Pendidikan Kristen bagi Anak Muda pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Abdiel*, *5*(2), 255–271.

Giddens, A. (2023). *Runaway World: How Globalisation Is Reshaping Our Lives.* Profile Books.

Gulo, Y., Lase, M. B., Zega, M. M., & Bunthu, B. A. F. (2024). Spiritualitas Gen Z dalam Menghadapi Era Post-Modern: Pembinaan bagi Youth GBI Jehova Jireh Ministry. *Devotion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 86–96.

Hanciles, J. J. (2008). *Migration and the Globalization of Christianity*. Orbis Books.

Hia, Y., & Waruwu, E. W. (2023). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pewartaan Injil Dalam Konteks Menggereja. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, *6*(2), 178–192. https://doi.org/10.47457/phr.v6i2.395

Karlau, S. A., & Rukua, I. S. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Menyikapi Post-Truth pada Era Disrupsi Teknologi Informasi. *Didache: Journal of Christian Education*, *4*(1), 47.

Nenabu, G. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya terhadap Pelayanan Pendidikan di Persekolahan Setia Pontianak. *Luxnos: Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia*, *11*(1), 154–169. https://doi.org/10.47304/27n13p20

Pazmino, R. W. (2012). *Fondasi Pendidikan Kristen*. BPK Gunung Mulia.

Rangga, O., & Hutahaean, H. (2025). Model Pembelajaran Hybrid dalam PAK: Membangun Critical Spiritual Thinking dan Digital Wisdom di Era Digital. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, *6*(1), 109–125. https://doi.org/10.46348/car.v6i1.343

Robertson, R. (1992). *Globalization: Social Theory and Global Culture*. Sage Publications.

Rulian, G. (2023). Media Pemberitaan Injil Melalui Tiktok Era 5.0 Perspektif Guichun di Jemaat Rantetallang. *Tepian: Jurnal Misiologi Dan Komunikasi Kristen*, *3*(2), 79–94. https://doi.org/10.51667/tjmkk.v3i2.1536

Saragih, J. R. (2023). Membangun Jalan Tengah di Antara Kelompok Ekstrem sebagai salah Satu Model Moderasi Beragama di Indonesia. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, *5*(2), 168–181.

Schultze, Q. J. (2012). *Habits of the High-Tech Heart: Living Virtuously in the Information Age*. Baker Academic.

Sianipar, D. (Ed.). (2024). *Inovasi Pendidikan Agama Kristen di Era Artificial Intelligence*. CV Widina Media Utama.

Susanto, B. (2025). *Alkitab Digital: Eksplorasi Dan Implikasinya Bagi Komunitas Kristen*. Universitas Kristen Duta Wacana. https://www.researchgate.net/profile/Budi-Susanto-3/publication/389715858

Tarrapa, S. (2021). Implementasi pendidikan agama Kristen yang relevan dalam masyarakat majemuk sebagai dimensi misi gereja. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, *7*(2), 392–403.

Waruwu, E. W., & Hariyanto, Y. (2025). Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen melalui Pendekatan Massive Open Online Course (MOOC) di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan Keagamaan Kristen: Arastamar*, *1*(2), 46–61. https://doi.org/10.63536/arastamar.v1i2.32

Buku Pendidikan Iman Kristen dalam Lintasan Sejarah: Dari Gereja Mula-Mula hingga Era Digital membahas perjalanan pendidikan iman Kristen dari masa gereja mula-mula hingga perkembangan zaman digital. Pendidikan iman Kristen merupakan bagian penting dalam kehidupan gereja yang berperan membentuk pemahaman teologis, karakter, moral, dan spiritualitas umat. Sejak masa para rasul, pendidikan iman dilaksanakan melalui pengajaran firman Tuhan, persekutuan, keteladanan hidup, dan pembinaan jemaat. Seiring perkembangan sejarah kekristenan, pendidikan iman Kristen mengalami perubahan dan perkembangan dalam hal metode, pendekatan, evaluasi, dan kelembagaan, mulai dari tradisi gereja awal, gereja pada Abad Pertengahan, gereja Reformasi, hingga perkembangan pendidikan agama Kristen dalam konteks modern.

Buku ini juga menguraikan perkembangan pemikiran dan praktik pendidikan iman Kristen dalam berbagai periode sejarah kekristenan, termasuk peran gereja, keluarga, lembaga pendidikan, dan para tokoh Kristen dalam mewariskan nilai-nilai iman kepada generasi berikutnya. Pembahasan juga mencakup perkembangan kurikulum pendidikan iman Kristen, serta tantangan dalam mempertahankan relevansi ajaran iman di tengah perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Dengan perspektif historis dan pedagogis, pembaca diajak memahami bahwa pendidikan iman Kristen tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, penghayatan nilai-nilai Kristiani, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Memasuki era digital, pendidikan iman Kristen menghadapi peluang sekaligus tantangan baru melalui pemanfaatan teknologi informasi, media sosial, platform pembelajaran daring, dan berbagai sumber belajar digital. Oleh karena itu, buku ini juga menekankan pentingnya mengintegrasikan perkembangan teknologi dengan prinsip-prinsip iman Kristen secara bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab. Selanjutnya, buku ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa teologi, mahasiswa Pendidikan Agama Kristen, pendidik, pelayan gereja, serta pembaca yang ingin memahami sejarah dan perkembangan pendidikan iman Kristen sekaligus merumuskan pendekatan pendidikan yang relevan bagi generasi masa kini dan masa depan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Metodelogi Penelitian

ISBN 978-634-317-478-3

9 786343 174783